

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-kota Padangsidimpuan rendah, baik secara keseluruhan (35,95%) maupun dalam tiap dimensi literasi sains. Secara berturut dari persentase terendah yaitu dimensi konten (34,18%), konteks (35,95%) dan proses (37,06%).
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan formal orangtua dengan literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-kota Padangsidimpuan ($R = 0,146$; $F_{hitung} = 6,821$; $P = 0,009$).
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas belajar sains dengan literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-kota Padangsidimpuan ($R = 0,959$; $F_{hitung} = 3591,9$; $P = 0,000$).
4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran sains di sekolah dengan literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-kota Padangsidimpuan ($R = 0,966$; $F_{hitung} = 4386,849$; $P = 0,000$).
5. Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan formal orangtua siswa, intensitas belajar sains, minat siswa terhadap sains, sikap siswa terhadap sains dan pembelajaran sains di sekolah secara bersama-sama dengan literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-kota Padangsidimpuan ($R = 0,974$; ($F_{hitung} = 1901,485$ dan $P = 0,000$).

5.2. Implikasi

Pendidikan sains yang diperoleh siswa merupakan bekal untuk kehidupannya dimasa kini dan masa depan dalam perannya sebagai personal dan anggota masyarakat baik skala sempit maupun global. Oleh karenanya sangat penting untuk menciptakan keadaan yang dapat mendukung pencapaian *literate* sains siswa mulai dari lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan dan tumbuh berkembang anak yang pertama, lingkungan sekolah sebagai tempat menerima pendidikan dan pembelajaran anak lebih lanjut dan juga para *stakeholder* selaku pengambil kebijakan dalam lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pencapaian literasi sains siswa kelas XI IPA rendah, dan faktor latar belakang pendidikan orangtua siswa, intensitas belajar sains siswa dan pembelajaran sains di sekolah berhubungan secara positif dan signifikan terhadap prestasi sains siswa. Orang tua hendaknya tidak mempercayakan sepenuhnya pendidikan anak pada sekolah tetapi bekerja sama dengan pihak sekolah demi keberhasilan anak. Guru sebagai pelaksana pembelajaran yang diterima anak hendaknya dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang mendukung kepemilikan literasi sains oleh siswa, baik secara metode dan strategi, sumber, media, asesmen dan evaluasi pembelajaran. Pemerintah dan para *stakeholder* dapat mengambil kebijakan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan seperti peningkatan kualitas guru dan penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran sains

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran sains di sekolah yang direncanakan dan dilaksanakan oleh guru hendaknya dalam rangka meningkatkan literasi sains siswa.
2. Membina kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam upaya meningkatkan literasi sains siswa.
3. Menyarankan peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian ini agar dapat bermanfaat sebagai informasi khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan literasi sains siswa sebagai bekal hidupnya di masa kini dan masa depan.